



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap pendidik menginginkan agar ilmu yang dimiliki dapat diserap dengan baik oleh siswa. Pencapaian keinginan ini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif pendidik sebagai pemberi dan siswa sebagai penerima, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, misal media, metode atau buku-buku pelajaran yang digunakan, itulah sebabnya para pendidik selalu berusaha memilih dan menggunakan buku-buku pelajaran yang mudah dimengerti oleh siswa dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Dewasa ini, banyak buku-buku pelajaran fisika yang beredar di dunia pendidikan dan banyak dipakai di Sekolah Menengah Umum. Banyaknya buku-buku pelajaran fisika yang beredar membawa suatu dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif, siswa dapat menambah pengetahuan yang dimiliki dengan membaca buku-buku pelajaran fisika yang lain. Di suatu sisi juga ada dampak negatif, yaitu antara buku pelajaran fisika yang satu dengan yang lainnya, ada kalanya berbeda dalam pembahasan materi fisika, sehingga kerap kali membuat siswa menjadi bingung. Kerap kali banyak dijumpai buku-buku pelajaran fisika yang

digunakan di Sekolah Menengah Umum yang berbeda konsep di dalam pembahasan materi pelajaran fisika. Untuk itu penulis tertarik untuk menganalisis konsep-konsep fisika yang kurang jelas pada buku-buku pelajaran fisika SMU.

Berdasarkan uraian di atas, siswa SMU diharapkan mengenal dan memahami konsep-konsep fisika dan keterkaitan konsep-konsep fisika dengan kehidupan nyata dan pengembangan sikap dan kesadaran terhadap ilmu pengetahuan alam dan teknologi beserta dampaknya (GBPP, Depdikbud 1995, hal 1). Fisika sebagai salah satu bagian ilmu pengetahuan alam mempunyai tujuan agar hasil pembelajarannya bukan hanya sebagai produk, melainkan juga pengembangan proses. Ini berarti siswa diharapkan tidak hanya mampu memahami pengetahuan fakta-fakta dan konsep-konsep, tetapi juga mampu mengembangkan ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang diperlukan untuk mencapai pengetahuan itu. Sebelum siswa sampai pada kemampuan mengembangkan ketrampilan, siswa terlebih dahulu harus sungguh-sungguh sudah memahami materi fisika secara konseptual.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini ruang lingkup dibatasi pada pokok bahasan Mekanika yaitu dinamika gerak lurus, usaha dan energi, gesekan, impuls, momentum dan tumbukan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah konsep-konsep fisika yang terdapat pada buku Marthen Kanginan sudah benar atau belum khususnya pokok bahasan mekanika.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pengajar mata pelajaran fisika SMU yang membahas pokok bahasan mekanika yaitu dinamika gerak lurus, usaha dan energi, gesekan, impuls, momentum dan tumbukan. Bagi para siswa SMU untuk dapat memahami pelajaran fisika khususnya pokok bahasan mekanika yaitu dinamika gerak lurus, usaha dan energi, gesekan, impuls, momentum dan tumbukan dan membantu para siswa SMU untuk mengetahui dan memahami konsep fisika secara jelas dan benar.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembacaan skripsi ini, penulis membagi dalam 7 bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II : Kurikulum Sekolah Menengah Umum

Bab II menguraikan tentang Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) 1994 mengenai materi pelajaran Fisika di SMU Pokok bahasan mekanika yaitu dinamika gerak lurus, usaha dan energi, gesekan, impuls, momentum dan tumbukan.

Bab III : Materi Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Mekanika Di Sekolah Menengah Umum. Bab III menguraikan tentang materi pelajaran Fisika di SMU pokok bahasan mekanika yaitu dinamika gerak lurus, usaha dan energi, gesekan, impuls, momentum dan tumbukan dari buku fisika karangan Martin Kanginan.

Bab IV : Materi Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Mekanika Secara Umum
Bab IV menguraikan tentang materi pelajaran fisika secara umum yang diajarkan di perguruan tinggi yang telah diperoleh oleh penulis.

Bab V : Metodologi Penelitian

Bab V membahas prosedur yang digunakan dalam penelitian yang meliputi penentuan populasi dan sampel.

Bab VI : Analisis Materi Pelajaran Fisika SMU

Bab V menganalisis materi pelajaran fisika dari buku karangan Marthen Kanginan, pokok bahasan mekanika yaitu dinamika

gerak lurus, usaha dan energi, gesekan, impuls, momentum dan tumbukan.

Bab VII : Kesimpulan dan Saran

Bab VII mengambil kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis materi pelajaran fisika SMU dan penyampalan saran yang diharapkan berguna bagi keberhasilan proses belajar mengajar.

